



KELEBIHAN DAN KEKURANGAN PEMBELAJARAN BERBASIS TIK DI SD IT AL-KHOIRIYAH DALAM PENERAPAN BERBASIS ONLINE

Aulia Rika Harahap^{1*}, Andi Prastowo²

^{1,2}Pogram Studi Magister PGMI FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia

E-Mail: 20204081019@student.uin-suka.ac.id, Andi.prastowo@uin-suka.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis TIK dalam penerapan berbasis online. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan deskriptif dengan perolehan data berdasarkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data yaitu dengan cara mengumpulkan dokumentasi beberapa sumber penelitian baik jurnal atau buku yang berkaitan dengan judul penelitian, kemudian dianalisis dari beberapa sumber tersebut kemudian ditarik sebuah kesimpulan untuk menguatkan hasil kesimpulan yang akan penulis uraikan dalam penelitian. Berdasarkan hasil penelitian bahwa dalam pembelajaran berbasis TIK dalam penerapan berbasis online menunjukkan bahwa kelebihannya dapat memunculkan gambar atau suara sehingga siswa lebih antusias untuk belajar dan memperbaiki daya ingat peserta didik. Artinya guru mengirim video pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan aplikasi whatsapp, Dalam belajar baik pengajar maupun pelajar akan lebih mudah mencari sumber karena adanya internet. Pemberian dan penerimaan materi atau tugas tidak harus bertatap muka lagi, dan Menjalin hubungan yang lebih erat antara guru dan orang tua dalam proses pembelajaran. Sedangkan kekurangannya sering terjadi penyalahgunaan penggunaan handphone misalnya siswa membuka aplikasi yang lain ketika belajar, guru lebih suka menjelaskan secara langsung daripada mengirim tugas ke siswa, siswa bosan belajar di rumah dan senang belajar di sekolah dan orang tua merasa terbebani dengan adanya penerapan pembelajaran berbasis online.

Kata kunci: Kelebihan, Kekurangan, Pembelajaran Online

Abstract

This study aims to determine the advantages and disadvantages of ICT based learning in online-based applications. This study uses a descriptive approach method with data acquisition based on observation, interview, and documentation techniques. The data analysis technique is by collecting documentation from several research sources, both journals or books related to the research title, then analyzed from these sources, then a conclusion is drawn to strengthen the results of the conclusions that the authors will describe in the study. Based on the results of the research that in ICT based learning in online-based application, it shows that its advantages can bring up images or sounds so that students are more enthusiastic about learning and improve their memory. This means that the teacher sends learning videos to students using the WhatsApp application. In learning, both teachers and students will find it easier to find sources because of the internet. Giving and receiving materials or assignments do not have to meet face to face anymore, and establish a closer relationship between teachers and parents in the learning process. While the drawbacks are frequent misuse of cellphone use, for example students opening other applications when studying, teachers prefer to explain directly rather than sending assignments to students, students are bored studying at home and enjoy studying at school and parents feel burdened by the application of online-based learning

Keywords: Strengths, Weaknesses, Online Learning

PENDAHULUAN

Teknologi sudah bukan merupakan hal yang tabuh lagi khususnya bagi para pelajar di tingkat sekolah dasar. Pembelajaran di sekolah dasar saat ini sudah didominasi oleh teknologi yang canggih. Hal yang cukup aneh jika pelajar belum mengenal betul tentang teknologi yang sedang berkembang saat ini. Dalam bidang pendidikan, pembelajaran berbasis online telah mengubah paradigma penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik. Salah satu dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi seperti media audiovisual (film strip, televisi, dan video) komputer, handphone dan internet. Memang ada bentuk teknologi lain yang dapat digunakan dalam pembelajaran, namun teknologi tersebut paling banyak penggunaan dalam penerapan berbasis online, untuk menunjang pembelajaran dimasa pandemi.

Semakin berkembangnya teknologi maka sangat berpengaruh dalam dunia pendidikan. Dengan perkembangan teknologi ini mengakibatkan berkembangnya ilmu pengetahuan yang memiliki dampak positif dan negative dalam pembelajaran. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaharuan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan aplikasi yang mendukung untuk pembelajaran online seperti whatsapp, zoom, dan classroom.

Pembelajaran berbasis TIK merupakan upaya pengelolaan pembelajaran dengan memanfaatkan kemajuan Teknologi Informasi dan Komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran berbasis online, yang memadukan antara suatu proses pembelajaran dengan penggunaan media pembelajaran. Media tersebut bersifat teknologi, baik itu berupa internet, handphone, penggunaan video, LCD (infokus) dan lain-lain. Suatu proses pembelajaran berbasis TIK sangat memungkinkan siswa untuk bisa bereksplorasi, berkreaitifitas, menyesuaikan diri dengan perkembangan zaman, dan tentunya menambah wawasan dan ilmu pengetahuan.

Dalam hal ini SD IT AL-Khoiriyah merupakan sekolah yang sudah memaksimalkan dalam menerapkan pembelajaran berbasis online dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk digunakan dalam melancarkan proses pembelajaran. Adapun yang menarik perhatian peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah ini adalah untuk mengetahui permasalahan yang terkait dengan kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis TIK dalam

penerapan berbasis online untuk siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif yang bertujuan untuk mendiskripsikan hasil-hasil penelitian yang sesuai dengan fakta yang terjadi secara fakta di lapangan. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Ketiga teknik ini digunakan sebagai solusi untuk menjawab permasalahan yang memerlukan pemahaman secara mendalam. Sedangkan teknik analisis data didalam penelitian ini menggunakan analisis sebelum kelapangan dan analisis dilapangan dengan cara mengumpulkan dokumentasi beberapa sumber penelitian baik jurnal atau buku yang berkaitan dengan judul penelitian, kemudian dianalisis dari beberapa sumber tersebut kemudian ditarik sebuah kesimpulan untuk menguatkan hasil kesimpulan yang akan penulis uraikan dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kata teknologi berasal dari bahasa Yunani. *Techne* yang berarti “keahlian” dan *logia* yang berarti “pengetahuan”. Dalam pengertian yang sempit, teknologi mengacu pada objek benda yang digunakan untuk kemudahan aktivitas manusia. Akan tetapi seiring dengan perkembangan dan kemajuan zaman, pengertian teknologi menjadi semakin meluas, sehingga saat ini teknologi merumakan sebuah konsep yang berkaitan dengan jenis penggunaan dan pengetahuan tentang alat dan keahlian, dan bagaimana ia dapat memberi pengaruh pada kemampuan manusia untuk mengendalikan dan mengubah sesuatu yang ada disekitarnya.

Seperti yang terjadi saat ini, dengan munculnya pandemik COVID-19 kegiatan belajar mengajar yang semula dilaksanakan di sekolah kini menjadi belajar di rumah yang memberi dampak keharusan perubahan pada cara mengajar guru yang dulunya bersifat tradisional yang berbasis paper menjadi kini berbasis teknologi informasi dan komunikasi. sehingga merubah paradigma penyampaian materi pelajaran kepada peserta didik dengan memanfaatkan teknologi seperti menggunakan audio visual (film strip, televisi, dan video), computer, handphone dan internet. Diharapkan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik.

Sekolah dasar cenderung masih bersifat abstrak khususnya kelas (1,2 dan 3), sehingga visualisasi dan berbagai animasi pembelajaran hasil dari TIK dapat meningkatkan pemahaman siswa. guru kelas merupakan sebutan bagi guru sekolah dasar, karena mayoritas proses

pembelajaran di sekolah dasar dikelola oleh guru kelas, maka guru kelas mempunyai peran dalam mengintegrasikan pembelajaran berbasis online. guru kelas bias menjadikan contoh langsung bagi penggunaan perangkat TIK di sekolah dasar. Tujuan pembelajaran berbasis TIK antara lain: *Pertama*, Aspek kognitif: dapat mengetahui, mengenal, memahami dan meningkatkan pengetahuan dan minat pembelajaran pada teknologi, serta meningkatkan kemampuan berfikir ilmiah sekaligus persiapan untuk pendidikan, pekerjaan, dan peran di masyarakat pada masa yang akan datang. *Kedua*, Aspek afektif: dapat bersikap aktif, kreatif, apresiatif, mandiri dan menghargai karya cipta dalam penggunaan pembelajaran berbasis TIK. *Ketiga*, Aspek psikomotor: dapat terampil memanfaatkan teknologi informasi untuk proses pembelajaran dan dalam kehidupan sehari-hari dalam membentuk kemampuan dan minat pembelajar terhadap teknologi.

Sebagai bahan penguat penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti tentang kelebihan dan kekurangan pembelajaran berbasis TIK dalam penerapan berbasis online maka peneliti mengutip beberapa penelitian terdahulu, diantaranya: penelitian yang dilakukan oleh wildan nuril ahmad fauzi, yang berjudul “Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Online Masa Pandemic Covid-19 Di SDIT Luqman AL-Hakim Sleman” menyatakan bahwa kelebihan dari pembelajaran berbasis online salah satunya membuka kebebasan ekspresi dari ide-ide peserta didik yang tidak muncul ketika pembelajaran tatap muka dikelas karena rasa malu, segan, takut atau bahkan belum memiliki kemampuan verbal yang baik. Selain itu, kelebihan pembelajaran online jelas kepada efektifitas waktu dan tempat. Orang tua dapat menghemat waktu untuk mengantarkan anaknya pergi ke sekolah tanpa macet-macetan di jalan karena dapat mengikuti proses belajar dari rumah. Sementara kekurangan dari pembelajaran online salah satunya adalah tidak semua peserta didik memiliki tingkat kephahaman yang sama. Bagi peserta didik yang rajin dan mudah menyerap informasi maka cara belajar daring akan dengan mudah diserap, namun bagi yang kurang terbiasa dengan cara itu, kemungkinan akan kesulitan tidak hanya waktu menyerap pembelajaran berbasis daring yang disampaikan gurunya tetapi juga kemampuan beradaptasi dengan aplikasi teknologi yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar (KBM).

Kemudian penelitian yang dilakukan oleh Yolanda Oktavianggie Siswanto, yang berjudul “Implementasi Pembelajaran Online Di MI Ma’arif Kumpul Rejo 02 Kota Salatiga” menyatakan bahwa kelebihan dari pembelajaran berbasis online Lebih mudah diserap, artinya menggunakan fasilitas multimedia berupa gambar, teks, animasi, suara, video. Jauh lebih efektif dalam biaya,

artinya tidak perlu instruktur, tidak perlu minimum audiensi, bisa dimana saja, bisa kapan saja, murah untuk diperbanyak. Jauh lebih ringkas, artinya tidak banyak formalitas kelas, langsung pada pokok bahasan, mata pelajaran sesuai kebutuhan. Kemudian tersedia 24 jam/hari atau 7 hari/minggu, artinya penguasaan materi tergantung pada semangat dan daya serap siswa, bisa dimonitor, bisa diuji dengan e-test. Sementara kekurangan dari pembelajaran online berubahnya peran pengajar dari yang semula menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik pembelajaran yang menggunakan ICT (information, communication, dan technology). Kurangnya interaksi antara pengajar dan pelajar atau bahkan antar pelajar itu sendiri. Tidak semua tempat tersedia fasilitas internet, mungkin hal ini berkaitan dengan masalah tersedianya listrik, telepon, ataupun komputer.

Melalui pembelajaran berbasis online sebagai sarana pembelajaran yang inovatif. Diharapkan dapat merangsang pikiran, perasaan, minat serta perhatian peserta didik sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Selain itu, proses pembelajaran akan lebih efektif karena penggunaan teknologi informasi dan komunikasi sebagai sumber dan media pembelajaran yang saat ini digunakan..

Dari hasil penelitian di SD IT AL-Khoiriyah kelebihan pembelajaran berbasis TIK dalam penerapan berbasis online diantaranya:

1. Dapat memunculkan gambar atau suara sehingga siswa lebih antusias untuk belajar dan memperbaiki daya ingat peserta didik. Artinya guru mengirim video pembelajaran kepada siswa dengan menggunakan aplikasi whatsapp.
2. Dalam belajar, baik pengajar maupun pelajar akan lebih mudah mencari sumber karena adanya internet.
3. Dalam membuat Raport atau RPP pendidik jadi lebih mudah karena memakai computer dan lebih mudah dikoreksi jika ada kesalahan.
4. Bagi pelajar maupun pengajar, pemberian dan penerimaan materi atau tugas tidak harus bertatap muka seperti saat sekarang ini. Artinya dapat Menghemat waktu dan tenaga.
5. Menjalin hubungan yang lebih erat antara guru dan orang tua dalam proses pembelajaran.

Dari hasil penelitian di SD IT AL-Khoiriyah kekurangan pembelajaran berbasis TIK dalam penerapan berbasis online diantaranya:

1. Masih adanya kesulitan untuk para guru dalam pembelajara berbasis online karena dengan pengalaman sangat minim dalam penggunaan alat komunikasi.

2. Sering terjadi penyalahgunaan penggunaan handphone misalnya siswa membuka aplikasi yang lain ketika belajar.
3. Guru lebih suka menjelaskan secara langsung daripada mengirim tugas ke siswa.
4. Siswa bosan belajar di rumah dan senang belajar di sekolah.
5. Orang tua merasa terbebani dengan adanya penerapan pembelajaran berbasis online. Artinya banyak orang tua yang bekerja.

Di balik kelebihan dan kekurangan pembelajaran online tersebut, ternyata juga terdapat berbagai hikmah bagi pendidikan. Diantaranya, peserta didik maupun guru dapat menguasai teknologi untuk menunjang pembelajaran secara online ini. Di era disrupsi teknologi yang semakin canggih ini, guru maupun siswa dituntut agar memiliki kemampuan dalam bidang teknologi pembelajaran. Penguasaan siswa maupun guru terhadap teknologi pembelajaran yang sangat bervariasi, menjadi tantangan tersendiri bagi mereka. Dengan adanya kebijakan *Work From Home* (WFH), maka mampu memaksa dan mempercepat mereka untuk menguasai teknologi pembelajaran secara digital sebagai suatu kebutuhan bagi mereka. Tuntutan kebutuhan tersebut, membuat mereka dapat mengetahui media online yang dapat menunjang sebagai pengganti pembelajaran di kelas secara langsung, tanpa mengurangi kualitas materi pembelajaran dan target pencapaian dalam pembelajaran.

Pada umumnya TIK dapat dimanfaatkan di seluruh jenjang pendidikan, salah satu yang membedakan sekolah dasar dengan jenjang pendidikan di atasnya adalah terletak pada gurunya. Berbeda dengan guru sekolah menengah, guru sekolah dasar merupakan guru kelas yang harus mampu menguasai seluruh mata pelajaran (kecuali agama dan penjasokes). Pada pembelajaran berbasis TIK hal tersebut mengakibatkan guru sekolah dasar harus lebih kreatif dalam menginovasikan TIK, karena karakteristik mata pelajaran berbeda-beda.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian bahwa dalam proses pembelajaran berbasis online untuk tingkat SD/MI dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi seperti media audiovisual (film strip, televisi, dan video), LCD (infokus), komputer, handphone dan internet. bahwa dalam pembelajaran berbasis TIK dalam penerapan berbasis online menunjukkan bahwa kelebihanannya dapat memunculkan gambar atau suara sehingga siswa lebih antusias untuk belajar dan memperbaiki daya ingat peserta didik. Artinya guru mengirim video pembelajaran kepada siswa

dengan menggunakan aplikasi whatsapp, Dalam belajar baik pengajar maupun pelajar akan lebih mudah mencari sumber karena adanya internet. Pemberian dan penerimaan materi atau tugas tidak harus bertatap muka lagi, dan Menjalin hubungan yang lebih erat antara guru dan orang tua dalam proses pembelajaran. Sedangkan kekurangannya sering terjadi penyalahgunaan penggunaan handphone misalnya siswa membuka aplikasi yang lain ketika belajar, guru lebih suka menjelaskan secara langsung daripada mengirim tugas ke siswa, siswa bosan belajar di rumah dan senang belajar di sekolah dan orang tua merasa terbebani dengan adanya penerapan pembelajaran berbasis online. Dari kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran berbasis TIK di SD IT Al-Khoiriyah sudah cukup baik dalam menerapkan pembelajaran berbasis TIK dan sudah mengikuti perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Farid. *Guru SD di Era Digital: Pendekatan, Media, Inovasi*. CV. Pilar Nusantara, 2017.
- Aka, Kukuh Andri. "Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) Sebagai Wujud Inovasi Sumber Belajar di Sekolah Dasar." *ELSE (Elementary School Education Journal) : Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar* 1, no. 2a (December 8, 2017): 33. <http://dx.doi.org/10.30651/else.v1i2a.1041>.
- Andriani, Tuti. "Sistem Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 12, no. 1 (January 1, 2015). <http://ejournal.uin-suska.ac.id/index.php/SosialBudaya/article/view/1930>.
- Azhariadi. "Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (TIK) Di Daerah Terpencil." *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*, May 3, 2019, 84.
- dewi, suci zakiah. "Penggunaan TIK Sebagai Sumber Dan Media Pembelajaran Inovatif Di Sekolah Dasar | Dewi | Indonesian Journal of Primary Education." *Journal Of Primary Education* 2, no. 2 (December 28, 2019): 48–53.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (April 29, 2020): 55–61. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v2i1.89>.
- dkk, Dr H. Salim, M. Pd. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendekatan, dan Jenis*. Jakarta: Kencana, 2019.

- dkk, Ina Magdalena. *Desain pembelajaran SD : teori dan praktik*. CV Jejak (Jejak Publisher), 2020.
- Fajrin, Muhammad. "Pengaruh Media Pembelajaran Berbasis Tik Terhadap Motivasi Belajar" *Jurnal Penelitian Pendidikan* 13, no. 2 (2013). <https://ejournal.upi.edu/index.php/JER/article/view/3424>.
- Fauzi, Wildan Nuril Ahmad. "Analisis Proses Pembelajaran Berbasis Online Masa Pandemi Covid-19 Di SDIT Luqman Al-Hakim Sleman." *El-Hikmah: Jurnal Kajian Dan Penelitian Pendidikan Islam* 14, no. 2 (December 29, 2020): 171–86. <https://doi.org/10.20414/elhikmah.v14i2.2885>.
- Kadarisma, Gida, and Yusep Ahmadi F. "Pelatihan Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis ICT Kepada Guru Sekolah Dasar." *Amal Ilmiah : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 1, no. 1 (November 30, 2019): 35–40. <https://doi.org/10.36709/amalilmiah.v1i1.9710>.
- Maria, Edna, and Eko Sedyono. "Pengembangan Model Manajemen Pembelajaran Berbasis Tik Di Sekolah Dasar." *Kelola: Jurnal Manajemen Pendidikan* 4 (June 29, 2017): 59. <https://doi.org/10.24246/j.jk.2017.v4.i1.p59-71>.
- Munir. *Pembelajaran Digital*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Pd, Nanda Septiana, M. *ICT Dalam Pembelajaran MI/SD*. Bangkes kadur: Duta Media Publishing, 2019.
- Siahaan, Sudirman. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran: Peluang, Tantangan, Dan Harapan." *Jurnal Teknodik* 19, no. 3 (November 3, 2015): 321–32. <https://doi.org/10.32550/teknodik.v19i3.173>.
- Siswanto, Yolanda Oktavianggie. "Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (Iain) Salatiga," n.d., 125.
- Yusrizal, Intan Safiah, and Nurhaidah Nurhaidah. "Kompetensi Guru Dalam Memanfaatkan Media Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Di Sd Negeri 16 Banda Aceh." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 2, no. 2 (September 26, 2017). <http://www.jim.unsyiah.ac.id/pgsd/article/view/4573>.